

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan subyek penelitian berjumlah 30 orang kader yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Playen 1. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan stigma tentang gangguan jiwa pada kader kesehatan.

Hasil dari analisis data menunjukkan tidak adanya hubungan atau kolerasi edukasi terhadap stigma tentang gangguan jiwa pada kader kesehatan. Berdasarkan dari hasil uji korelasi *Wilcoxon* yang memiliki nilai sig 0,070 yang mana tidak dapat memenuhi syarat hipotesis karena nilai $p > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hubungan edukasi terhadap stigma tentang gangguan jiwa pada kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Playen 1, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

1. Puskesmas Playen 1

Diharapkan mengadakan pendidikan kesehatan khusus secara lanjutan tentang masalah kesehatan jiwa bagi seluruh kader kesehatan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Playen 1 agar pengetahuan kader kesehatan lebih baik lagi.

2. Responden/ kader

Kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Playen 1 diharapkan agar lebih memperluas pengetahuan tentang semua hal yang berhubungan dengan gangguan jiwa bisa dengan cara mengikuti penyuluhan, sosialisasi, ataupun dengan cara lainnya sehingga tidak terdapat lagi stigma yang buruk tentang gangguan jiwa di masyarakat.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan cakupan lebih luas baik dari segi populasi yang diteliti, variabel penelitiannya ataupun hal lainnya yang berhubungan.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan penelitian

Penelitian mengenai stigma tentang gangguan jiwa pada kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Playen 1 belum pernah dilakukan sebelumnya.

2. Kelemahan penelitian

Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner mempunyai kelemahan yaitu peneliti kurang mampu menggali seluruh informasi dari responden.